

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 96/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN TOMAT HIBRIDA TM-42  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi tomat, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tomat hibrida TM-42 merupakan tomat dataran sedang sampai tinggi yang memiliki produktivitas tinggi ukuran buah besar, tekstur daging buah padat dan masir dengan proses pematangan yang lambat sehingga tahan penyimpanan;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tomat hibrida TM-42 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tamabahn Lemabaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 171 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia bersatu;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi , Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/9/1/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian ;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 003/BBN/I/2005 tanggal 17 Januari 2005;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas tomat hibrida TM-42 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi tomat hibrida varietas TM-42 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 96/Kpts/SR.120/3/2004  
TANGGAL : 15 Maret 2005

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS TM-42

Asal	: Peto Seed, Amerika
Golongan Varietas	: hibrida
Tipe pertumbuhan	: indeterminate
Tinggi Tanaman	: 1,6 m <sup>2</sup>
Diameter batang	: 1,4m <sup>2</sup>
Panjang tangkai daun	: 12 cm
Ukuran daun	: panjang 9 cm, lebar 13 cm
Warna daun	: hijau
Umur mulai berbunga	: 20 hari setelah tanam
Warna bunga	: putih
Jumlah bunga per tandan	: 8-10
Jumlah buah per tandan	: 7-9
Jumlah tandan per tanaman	: 7-9
Umur mulai panen	: 75 hari setelah tanam
Bentuk buah	: oval
Ukuran buah	: panjang 5,5 cm; diameter 6,5 cm
Warna buah muda	: hijau muda
Warna buah tua	: merah
Berat per buah	: 90-120g
Tebal daging buah	: 7-8 cm
Jumlah rongga buah	: 3
Kekerasan buah	: cukup keras
Tekstur daging buah	: renyah
Rasa daging buah	: manis agak asam
Kandungan gula	: 6 brix
Jumlah buah per tanaman	: 55-70
Berat 1.000 biji	: 3 g
Hasil	: 45 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi, dengan ketinggian 400-1.000 m dpl, dapat dipanen antara 8-10 kali per musim
Pengusul/peneliti	: Lili Soemantry : UD.Tani Murni/Sue Zydenbos: Peto Seed.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO